

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang di peroleh dari SMP Daar El-Qolam 3 Kampus Dza-Izza Pangkat Jayanti Tangerang, sesuai dengan judul penelitian yaitu Hubungan Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fiqih (thaharah) Kelas 2 SMP Daar el-Qolam 3 Kampus Dza-Izza Pangkat Jayanti Tangerang. Dari judul tersebut instrument yang dijadikan variable X_1 yaitu Profesional Guru dan X_2 yaitu Motivasi Belajar Siswa, variabel Y yaitu Hasil Belajar Fiqih Thaharah. Sesuai dengan judul tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, untuk mengetahui Hubungan Profesional Guru dengan Hasil Belajar Fiqih Kelas 2 SMP Daar el-Qolam 3 Kampus Dza-Izza Pangkat Jayanti Tangerang. Kedua, untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fiqih Kelas 2 SMP Daar el-Qolam 3 Kampus Dza-Izza Pangkat Jayanti Tangerang. Ketiga, untuk

mengetahui Hubungan antara Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fiqih Kelas 2 SMP Daar el-Qolam 3 Kampus Dza-Izza Pangkat Jayanti Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Daar el Qolam 3 Kampus Dza-Izza yang beralamat di Jalan Raya Serang KM. 35, Pangkat, Jayanti, Tangerang, Banten 15610. Adapun alasan memilih lokasi ini adalah:

- a. adanya masalah yang cukup relevan untuk diteliti;
- b. penulis cukup mengenal lokasi tersebut;
- c. lokasi yang strategis sehingga memudahkan untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Adapun perkiraan waktu penelitian dimulai saat penggarapan tesis sampai terbentuknya sebuah laporan tesis terhitung dari mulai maret 2018

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	JENIS KEGIATAN	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■	■																						
2	Pembuatan Proposal			■	■																				
3	Seminar Proposal					■	■																		
4	Uji Coba Instrumen							■	■																
5	Pengambilan Data									■	■														
6	Pengolahan Data											■	■												
7	Penyusunan Tesis											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Sidang Tesis																								
9	Revisi																								
10	Penggandaan																								

C. Metode dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pengujian korelasional dan regresi, yaitu penelitian yang menggambarkan (deskripsi) hubungan (korelasi) antara berbagai variabel yang diteliti. Penelitian deskripsi korelasional dapat memberikan gambaran dan menemukan hubungan antara satu variabel lain atau antara berbagai objek penelitian.

Melalui desain penelitian deskripsi korelasional diharapkan dapat menguji hipotesis yang menyatakan bahwa

“Hubungan profesional guru dan motivasi belajar dengan hasil belajar fiqih thaharah (studi kelas 2 SMP Daar El-Qolam 3 kampus Dza-Izza) Pangkat Jayanti Tangerang”. Seberapa besar pengaruh antara profesional guru dan motivasi belajar kelas 2 SMP Daar el Qolam 3 Kabupaten Tangerang.

- 1) Seberapa besar hubungan antara profesional guru terhadap hasil belajar fiqih kelas 2 SMP Daar el-qolam 3 kabupaten tangerang.
- 2) Seberapa besar hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqih (thaharah) kelas 2 SMP Daar el Qolam 3 Kabupaten Tangerang.
- 3) Seberapa besar pengaruh antara profesional guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqih (thaharah) kelas 2 SMP Daar el Qolam 3 Kabupaten Tangerang.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi dan penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”¹²⁴.

Dalam hal populasi tidak terbatas berupa parameter yang jumlahnya tidak pasti, pada dasarnya bersifat konseptual. Karena itu sama sekali tidak mengumpulkan data dari populasi seperti itu. Demikian juga dalam populasi terbatas yang jumlahnya sangat besar.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SMP di Daar el Qolam 3 yang berjumlah 160 siswa.

2. Sample

Menurut Sugiono, Sample adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi”¹²⁵.

Memilih sampel secara tepat merupakan tahap sangat penting dalam mengadakan satu penelitian sebab

¹²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2010).173

¹²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta: 2013).191

kualitas sampel merupakan tingkat generalisasi tentang populasi. Karena itu, karakteristik utama dari sample yang baik adalah derajat sejauh mana sample dipilih. Karena mempelajari sampel dari satu populasi berarti mempelajari populasi, derajat sejauh mana sample terpilih mewakili populasi adalah derajat sejauh mana hasil dapat digeneralisasi untuk populasi.¹²⁶

Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seluruh siswa kelas 2 SMP Pondok Pesantren Daar el Qolam 3 Pangkat, Jayanti, Tangerang dengan jumlah populasi 160 siswa.
- b. Penentuan responden dilakukan secara sampling sistematis, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi.

¹²⁶Silalahi Sedarmayanti. *Metodologi Penelitian*.(Bandung, Mandar Maju: 2009).256

Menurut Creswell, untuk suatu penelitian korelasional yang menghubungkan dua variabel, maka sample yang diambil minimal 30 partisipan/siswa.¹²⁷

Setelah mengetahui jumlah populasi yang ada, maka sample yang diambil 40 partisipan/siswa.

E. Variabel Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Variabel berasal dari kata Vary yang berarti berubag-ubah atau bervariasi, variabel merupakan objek kajian (konsep) yang mempunyai variasi nilai, baik kejadian, situasi, perilaku maupun karakteristik individu. Menurut Umar Sauharsa, Variabel dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis dilihat dari konteks hubungannya yaitu:

1. Variabel Bebas, adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainya.
2. Variabel Terikat, adalah variabel yang dipengaruhi variabel yang lain.¹²⁸

¹²⁷ John Creswell. *Riset Pendidikan :Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif.*(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015),296

¹²⁸Umar Sauharsa, *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 75

Adapun dalam hal ini, Variabel yang digunakan peneliti sebagai berikut:

X₁ : Profesional Guru, sebagai variabel bebas

X₂ : Motivasi Belajar Siswa, sebagai variabel bebas

Y : Hasil Belajar, sebagai variabel terikat.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. observasi

Menurut Arikunto ,Penggunaan metode observasi cara yang paling efektif adalah “melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Dalam format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi”.¹²⁹ Dan menurut Noor ,metode observasi atau pengamatan sering digunakan untuk penelitian kebudayaan atau penelitian etnografi, yaitu:

Kegiatan pengumpulan keterangan atau data yang dilakukan secara sistematis mengenai cara hidup serta berbagai kegiatan sosial dan berbagai benda kebudayaan dari suatu masyarakat, yang berlandaskan

¹²⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).272

bahan keterangan kemudian dibuat deskripsi mengenai kebudayaan masyarakat tertentu, yang mencakup makna dari benda, tindakan dan peristiwa yang ada dalam kehidupan mereka.¹³⁰

Metode observasi juga digunakan untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹³¹

Penelitian melaksanakan pengamatan secara langsung Hubungan Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Fiqih Thaharah Siswa Kelas 2 SMP Daar el Qolam 3 ketika dalam proses kegiatan KBM.

b. Angket/Kuesioner

Menurut Sugiono:” Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

¹³⁰Sedarmayanti. *Metodelogi Penelitian*.(Bandung: Mandar Maju, 2011). 74

¹³¹Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*.(Jakarta: Prenadamedia Group: 2010).140

efisien bila peneliti tahu tentang pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.¹³²

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data.¹³³

Fungsi utama kuesioner dalam penelitian kelas adalah memperoleh respons-respons kuantitatif atas pertanyaan-pertanyaan spesifik yang telah ditentukan sebelumnya.

Penulis menyebar angket atau kuesioner kepada siswa kelas 2 berupa pertanyaan untuk variabel X_1 profesional guru persepsi siswa dan X_2 motivasi belajar.

Angket yang digunakan dalam penelitian merujuk pada skala model *Likert*. Skala berisi sejumlah pertanyaan

¹³²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta: 2013).199

¹³³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2010).268

yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Penskoran atas kuesioner skala model *likert* yang dilakukan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban.

Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, bagi pernyataan positif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) sebagai berikut:

1. Pernyataan sangat setuju sekali diberi skor 5
2. Pernyataan sangat setuju diberi skor 4
3. Pernyataan netral diberi skor 3
4. Pernyataan setuju diberi skor 2
5. Pernyataan tidak setuju diberi skor 1

Sedangkan bagi pernyataan negatif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) sebagai berikut:

1. Pernyataan sangat setuju sekali diberi skor 1
2. Pernyataan sangat setuju diberi skor 2
3. Pernyataan netral diberi skor 3
4. Pernyataan setuju diberi skor 4
5. Pernyataan tidak setuju diberi skor 5

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³⁴

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data tentang santri kelas 2 SMP di Daar el-Qolam 3 dan tes hasil belajar fiqih. Dalam hal ini, penelliti menggunakan data nilai hasil tes belajar yang diuji secara langsung oleh peneliti menggunakan soal-soal tes yang sudah dibuat sesuai dengan pembelajaran fiqih yang sudah diajarkan kepada siswa kelas 2 SMP di Daar el-Qolam 3 .

¹³⁴Sedarmayanti. *Metodelogi Penelitian*.(Bandung: Mandar Maju 2011). 86

d. Kepustakaan

Adalah segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti, informasi ini dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik.

Metode ini digunakan untuk mencari data atau referensi dalam sebuah penelitian, baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif.

G. Instrumen Penelitian

1) Instrumen Variabel Bebas Profesional Guru (X_1)

a. Definisi Konseptual

Profesional guru adalah guru yang penampilan selalu rapih, sikap (yang memancarkan kepercayaan diri dan sopan), Handal dalam menemukan cara menyelesaikan pekerjaan, kompeten, mematuhi kode etik

profesinya yang ketat, emosi (tetap tenang meski dalam situasi yang sulit), trampil dan akuntabel.

b. Definisi Operasional

Operasional Profesional Guru Sebagaimana yang dimaksud dalam UU No. 14 Guru dan Dosen 2005 pada ayat (1) yaitu meliputi kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

c. Kisi- kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional dan definisi konseptual di atas, maka dirumuskanlah kisi-kisi instrumen dan dilanjutkan penulisan pernyataan . Kisi-kisi yang dimaksud terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Profesional Guru

Variabel	Indikator	Item
Profesional Guru	1. Kompetensi Pedagogik	1,2,3
	2. Kompetensi Kepribadian	4,5
	3. Kompetensi Sosial	6,7
	4. Kompetensi Profesional	8,9,10

d. Kalibrasi Instrumen

Untuk mengkalibrasi instrumen dilakukan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan dan reliabilitas instrumen tersebut, pengujian tersebut dilakukan pada 40 orang responden variabel profesional guru (X_1) anggota populasi.

1) Uji validitas Butir

Untuk menghitung validitas butir kuesioner profesional guru (X_1) menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, dimana kriteria penerimaan butir instrument valid atau tidak digunakan uji validitas instrument dengan r_{tabel} yang ditentukan uji satu sisi dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kepercayaan (df) = $k-2$ (dimana k = banyaknya responden uji coba). Kriteria validitas butir soal adalah jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka butir dianggap valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} tidak valid dan tidak digunakan atau butir pertanyaan tersebut dibuang.

2) Uji Reliabilitas Butir

Reliabilitas terhadap butir-butir instrumen profesional guru yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam penghitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel profesional guru sebanyak 10 butir soal. Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS 24.0.

Tabel 3.3 Reliabilitas data Profesional Guru(X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,462	10

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument diperoleh nilai koefisien korelasi reliabilitasnya adalah 0,462 yang berarti bahwa instrument tersebut reliabel. Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Tabel 3.4 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

2) Instrumen Variabel Bebas Motivasi Belajar (X_2)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan dasar yang berasal baik dalam maupun luar diri seseorang untuk menggerakkan aktifitas belajar secara sadar dan sungguh-sungguh dalam mencapai cita-cita yang diharapkan.

b. Defenisi Operasional

Operasional motivasi belajar meliputi: menunjukkan kesungguhan dalam belajar, tidak mudah putus asa, memiliki jiwa kompetitif, dorongan untuk unggul, keinginan sukses.

c. Kisi- kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional dan definisi konseptual di atas, maka dirumuskanlah kisi-kisi instrumen dan dilanjutkan penulisan pernyataan . Kisi-kisi yang dimaksud terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar Siswa	1. Menunjukkan kesungguhan dalam belajar	1,2
	2. Tidak mudah putus asa	3,4
	3. Memiliki jiwa kompetitif	5,6
	4. Dorongan untuk unggul	7,8
	5. Keinginan sukses	9,10

d. Kalibrasi Instrumen

Untuk mengkalibrasi instrumen dilakukan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan dan reliabilitas instrumen tersebut, pengujian tersebut dilakukan pada 40 orang responden variabel motivasi belajar (X_2) anggota populasi.

1. Uji validitas Butir

Untuk menghitung validitas butir kuesioner motivasi belajar (X_2) menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, dimana kriteria penerimaan butir instrument valid atau tidak digunakan uji validitas instrument dengan r_{tabel} yang ditentukan uji satu sisi dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kepercayaan (df) = $k-2$ (dimana k = banyaknya responden uji coba). Kriteria validitas butir soal adalah jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka butir dianggap valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} tidak valid dan tidak digunakan atau

butir pertanyaan tersebut dibuang. Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS 24.0

2. Uji Reliabilitas Butir

Reliabilitas terhadap butir-butir instrumen metode pembelajaran kontekstual yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*. Penghitungan koefisien reliabilitas instrumen dilakukan setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian sehingga tidak diperhitungkan dalam penghitungan ini. Penghitungan reliabilitas instrumen variabel Motivasi Belajar sebanyak 10 butir soal. Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS 24.0

Tabel 3.6 Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa(X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,471	10

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument diperoleh nilai koefisien korelasi reliabilitasnya adalah 0,471 yang berarti bahwa instrument tersebut reliabel. Perhitungan ini menggunakan aplikasi SPSS 24.0

3) Instrumen Variabel Terikat Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah nilai akhir yang diperoleh siswa dalam belajar dan dapat dilihat sejauh mana siswa dapat memahami pelajaran yang telah disampaikan guru.

b. Definisi Operasional

Secara Operasional, hasil belajar Peserta didik sesuai dengan Kegiatan Pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini

hanya kan diambil satu aspek penilaian yaitu aspek kognitif.

Tabel 3.7 Soal Tes Hasil Belajar Fiqih (Thaharah)

Skor	الأجوبية	اجب هذه الأسئلة الآتية !
5	الطَّهَارَةُ هِيَ النَّظْفَةُ وَ الْخُلُوصُ مِنَ الدَّنَسِ.	(١) مَا هِيَ الطَّهَارَةُ؟
10	(١). مَاءُ السَّمَاءِ (المطر) , (٢). مَاءُ الْبَيْرِ , (٣) مَاءُ الْبَرْدِ, (٤). مَاءُ الْبَحْرِ, (٥) مَاءُ الْعَيْنِ , (٦) مَاءُ النَّهْرِ , (٧) مَاءُ التَّلْجِ	(٢) مَا أَنْوَاعُ الْمَاءِ الَّتِي يَجُوزُ التَّطَهُّرُ بِهَا؟
15	فُرُوضُ الْوُضُوءِ سِتَّةٌ : (١) التَّيُّبَةُ, (٢) غَسْلُ الْوَجْهِ, (٣) غَسْلُ الْيَدَيْنِ مَعَ الْمُرْفَعَيْنِ, (٤) مَسْحُ بَعْضِ الرَّأْسِ مِنْ بَشَرِهِ أَوْ شَعْرِهِ الَّذِي فِي حَدِّهِ, (٥) غَسْلُ الرَّجُلَيْنِ مَعَ الْكَعْبَيْنِ, (٦) التَّرْتِيبُ فِي أَفْعَالِ الْوُضُوءِ.	(٣) اذْكَرْ فُرُوضَ الْوُضُوءِ؟
10	يَحْرُمُ عَلَيَّ مَنْ بَطَلَ وَضُوءُهُ ثَلَاثَةٌ أَشْيَاءٌ : (١) الصَّلَاةُ, (٢) مَسُّ الْمُصْحَفِ وَ حَمَلُهُ, (٣) الطَّوَافُ بِالْكَعْبَةِ.	(٤) مَا الَّذِي يَحْرُمُ عَلَيَّ مَنْ بَطَلَ وَضُوءُهُ؟
10	الْأَشْيَاءُ الَّتِي يَجِبُ بِسَبَبِهَا الْغُسْلُ سِتَّةٌ : (١) الْجِمَاعُ, (٢) خُرُوجُ الْمَنِيِّ, (٣) الْحَيْضُ, (٤) النَّفَاسُ, (٥) الْوِلَادَةُ, (٦) الْمَوْتُ.	(٥) مَا الَّذِي يَجِبُ الْغُسْلُ؟
10	حِكْمَةُ الْغُسْلِ : (١) الْمَحَافَظَةُ عَلَيَّ النَّظَافَةِ وَصِحَّةِ, (٢) النَّشَاطُ (طَرْدُ الْحُمُولِ وَ الْمَيْلِ إِلَى الْكَسَلِ), (٣) لِقَالًا يَلْتَقِي الْإِنْسَانُ بِإِخْوَانِهِ الْمُسْلِمِينَ وَهُوَ قَدِرٌ فَيُؤْذِنُهُمْ بِذَلِكَ.	(٦) مَا حِكْمَةُ الْغُسْلِ؟
5	التَّيْمُمُ لَعَّةُ الْقَصْدِ, وَاصْطِلَاحًا هُوَ إِضْطَالُ التُّرَابِ	(٧) مَا هُوَ التَّيْمُمُ؟

	إِلَى الْوَجْهِ وَ الْيَدَيْنِ بِشَرَايِطٍ مَخْصُوصَةٍ بَدَلًا عَنِ الْوُضُوءِ وَالْعُسْلِ.	
10	أَسْبَابُ الَّتِي تُبِيحُ التَّيْمُمَ : (١) فَقْدِ الْمَاءِ, كَالْمَسَافِرِ فِي الصَّحْرَاءِ, (٢) خَوْفُ حُصُولِ الصَّرِيرِ مِنْ اسْتِعْمَالِ الْمَاءِ, كَالْمَرِيضِ الَّذِي يَعْرِفُ ذَلِكَ بِنَفْسِهِ أَوْ بِاخْتَارِ طَبِيبٍ.	٨) مَا أَسْبَابُ الَّتِي تُبِيحُ التَّيْمُمَ ؟
10	يُبْطِلُ التَّيْمُمَ ثَلَاثَةُ أَشْيَاءَ: (١) كُلُّ مَا يُبْطِلُ الْوُضُوءَ, (٢) زُرْيَةُ الْمَاءِ قَبْلَ الدُّخُولِ فِي الصَّلَاةِ (عِنْدَ مَنْ تَيَمَّمَ لِقَدْرِ الْمَاءِ), (٣) الرَّدَّةُ (الْكُفْرُ) وَالْعِيَادُ بِاللَّهِ.	٩) مَا الَّذِي يُبْطِلُ التَّيْمُمَ ؟
15	نَعَمْ, يَجُوزُ الْمَسْحُ عَلَيِ الْخَفَّيْنِ فِي الْعُسْلِ لِأَنَّهُ الْمَسْحُ عَلَيِ الْخَفَّيْنِ بَدَلًا مِنْ عُسْلِ الرَّجُلَيْنِ لَوْجُودِ مَشَقَّةٍ فِي خَلْعِهِمَا.	١٠) هَلْ يَجُوزُ الْمَسْحُ عَلَيِ الْخَفَّيْنِ فِي الْعُسْلِ ؟ لِمَاذَا ؟

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Dalam analisis deskriptif akan dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel disitribusi frekuensi, grafik/diagram batang untuk masing-masing variabel. Selain itu juga masing-masing variabel akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak seperti mean, modus, dan median serta ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi, simpangan baku, kemencengan dan kurtosis.

Untuk mempersingkat waktu, sekaligus pemanfaatan teknologi, maka perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini akan diselesaikan menggunakan bantuan program komputer SPSS 24.0

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pengumpulan berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam SPSS. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig KS $> 0,05$. Perhitungan normalitas akan dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 24.0

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini digunakan bantuan program SPSS untuk menghitung uji linieritas, yaitu dengan melihat besarnya nilai koefisien sig pada *Deviation from Linearity*.

Kriteria pengujian linieritasnya adalah sebagai berikut:

jika $\text{sig} > 0,05$ maka garis regresi tersebut linier dan,

jika $\text{sig} \leq 0,05$ maka garis regresi tersebut tidak linier

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah penyimpangan model regresi yang disebabkan karena adanya korelasi diantara variabel-variabel bebasnya. Untuk mengetahui regresi tersebut terjadi multikolinieritas atau tidak, banyak metode yang digunakan, salah satu metode yang populer digunakan dalam analisis multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *VIF (Varian Inflation Faktor)* dari hasil perhitungan analisis kolinieritas. Jika nilai $\text{VIF} > 10$, maka dikatakan pasti ada kolinieritas. Dan sebaliknya jika

VIF $<$ 10, maka dikatakan tidak terdapat kolinieritas, dengan demikian multikolinieritas harus dihindari dari model regresi yang akan dibentuk.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamat pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual model regresi.

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian

menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4 - dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan $(4 - dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasif.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari table statistic Durbin Watson yang bergantung banyaknya variabel yang menjelaskan,

Rumus uji Durbin Watson

Keterangan :

d = nilai Durbin Watson

e = residual

3. Uji Hipotesis Penelitian (Analisis Inferensial)

Setelah keseluruhan uji persyaratan analisis data dipenuhi dan diketahui data layak untuk diolah lebih lanjut, maka langkah berikutnya adalah menguji masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi partial dan korelasi ganda, serta regresi linier sederhana dan regresi linier ganda.

Dalam prakteknya, untuk perhitungan dan pengujian korelasi dan regresi baik partial maupun ganda akan digunakan bantuan program SPSS Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Analisis Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **Model Summary**^b.

b. Analisis Regresi

- 1) Perhitungan Persamaan Garis Regresi

Hasil perhitungan garis regresi bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **Coefficients^a**. Koefisien-koefisien persamaan garis regresi ditunjukkan oleh bilangan-bilangan yang ada pada kolom **B** untuk **Unstandardized Coefficients**.

Tabel 3.8 Koefisien Analisis Regresi

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	a₀				
X₁	a₁				
X₂	a₂				
a. Dependent Variable: Y					

Dari tabel di atas maka persamaannya adalah

$$\hat{Y} = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2$$

2) Pengujian Signifikansi Regresi

Hasil pengujian signifikansi regresi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel ANOVA^b kolom **F** atau **Sig.**

Tabel 3.9 Anova kolom F atau Signifikansi

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression					
Residual					
Total					
a. Predictors: (Constant), X ₁ , X ₂					
b. Dependent Variable: Y					

Kriteria signifikansinya adalah :

- a. Jika digunakan Kolom **Sig.** maka kriteria signifikansinya adalah :

“jika Sig < 0,05 maka garis regresi tersebut signifikan”

- b. Jika digunakan Kolom **F**, maka kriteria signifikansinya adalah :

“jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka garis regresi tersebut signifikan”

F_{tabel} dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi F, yaitu pada taraf nyata α derajat (dk) pembilang = k dan derajat (dk) penyebut = $n - k - 1$, dimana n adalah banyaknya anggota sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.